

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

Teknik budidaya tanaman paprika hidroponik

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Tanaman paprika (*Capsicum annum* var. *grossum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran penting yang dibudidayakan di bawah naungan. Hasil survei identifikasi potensi dan masalah produksi sayuran di rumah plastik dan lokakarya partisipatif karakterisasi budidaya sayuran di rumah plastik yang dilaksanakan pada tahun 2003 menunjukkan bahwa tanaman paprika merupakan tanaman yang paling banyak dibudidayakan di bawah naungan tersebut (Moekasan et al., 2008).

Potensi sayuran hidroponik menjadi solusi bagi kalangan masyarakat menengah ke atas untuk mendapatkan sayuran sehat, higienis, bernilai gizi tinggi dan yang paling penting bebas dari pestisida kimia. Dengan produk yang berkualitas, maka akan mampu mendorong daya jual produk sayuran hidroponik dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai jual sayuran biasa.

Di Indonesia tanaman paprika mulai dibudidayakan sejak tahun 1990-an. Pada awal pengembangannya paprika ditanam di lahan terbuka, tetapi kini telah dikembangkan secara hidroponik di rumah kaca beratap plastik. Produksi buah paprika, selain untuk memenuhi pasar dalam negeri (hotel berbintang, pasar swalayan, rumah makan internasional, pasar tradisional, dll), juga untuk memenuhi pasar ekspor.

Pengembangan paprika, selain ditujukan untuk memenuhi pasar dalam negeri (hotel, pasar, swalayan,

	<p>rumah makan internasional, dll), juga untuk memenuhi pasar terutama ke Negara Asia. Dalam pengembangan agribisnis paprika, faktor kuantitas, kualitas dan kontinuitas pasokan, menjadi suatu persyaratan keberhasilan usaha tersebut. Oleh karena itu, untuk pengembangan agribisnis paprika di Indonesia, ketiga persyaratan tersebut harus dapat dipenuhi (Rachmat, 2006)</p> <p>Paprika (<i>Capsicum annum</i> var. <i>Grossum</i>) merupakan tanaman sayuran yang memiliki potensial besar untuk dikembangkan di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya minat masyarakat terhadap konsumsi paprika (Empowerment, 2021)</p> <p>Paprika (<i>Capsicum annum</i> var. <i>Grossum</i>) merupakan jenis sayuran utama yang diusahakan di dalam rumah kaca di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Dalam budidaya paprika, organisme pengganggu yang paling merugikan ialah hama trips, yang dapat mengakibatkan kehilangan hasil hingga 60% (Adiyoga et al. 2007, Prabaningrum dan Moekasan 2007) dalam (Prabaningrum & Moekasan, 2016)</p>
<p>b. Masalah</p>	<p>Kebun Green Feast merupakan penghasil tanaman hidroponik, salah satunya adalah tanaman paprika. Saat ini, tanaman paprika di Kebun Green Feast adalah sebanyak 680 tanaman dan menghasilkan 217 kg dalam satu bulan, sedangkan permintaan paprika perbulan adalah 220 kg. Maka dari itu produksi belum memenuhi angka permintaan, sehingga produksi tanaman paprika perlu ditingkatkan</p>
<p>3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?</p>	
<p>- Mengetahui dan menguasai metode pembudidayaan tanaman paprika</p>	

4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)

Dasar memilih tempat internship di Kebun Green Feast karena ditempat tersebut membudidayakan tanaman paprika, sehingga saya dapat belajar tentang pembudidayaan paprika dengan baik

5. Apa tujuan internship anda

- Kebun Green feast menjadi tempat saya menambah pengetahuan terkait tanaman sayuran khususnya tanaman paprika.
- mengetahui penyakit dan hama yang ada pada pertumbuhan tanaman paprika serta cara mengatasinya.
- Mengetahui proses budidaya paprika secara menyeluruh
- Pengalam dalam dunia kerja.
- Salah satu syarat dalam memenuhi mata kuliah